

---

## Gorontalo *Eco-Wise Initiatives (locowise)* Desa Dunu Kabupaten Gorontalo Utara

Muh. Fakhri Jamaluddin<sup>1\*</sup>, Dewi Sartika T. Zees<sup>2</sup>, Sri Rahayu Ayuba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah, Universitas Bina Taruna Gorontalo

E-mail : [srihayuayuba@gmail.com](mailto:srihayuayuba@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 15-Desember-2024

Revised: 24-Desember-2024

Accepted: 09-Januari-2025

**Kata Kunci:** Penghijauan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, reboisasi.

### Keywords:

Sustainable reforestation, community empowerment, reforestation.

**Abstrak:** Program Gorontalo *Eco-Wise Initiatives* (LOCOWISE) di Desa Dunu, Kabupaten Gorontalo Utara, bertujuan melestarikan ekosistem pesisir melalui penghijauan dan pemberdayaan masyarakat. Reboisasi dilakukan di sempadan pantai, kawasan perbukitan, dan pemukiman dengan menanam mangrove, tanaman buah, dan pohon peneduh, yang berfungsi untuk mencegah abrasi, menyerap karbon dioksida, dan meningkatkan kualitas udara. Selain itu, program ini memberikan edukasi kepada masyarakat tentang teknik penanaman, pengelolaan sampah, dan pembuatan kompos, sehingga menciptakan manfaat ekonomi dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Fasilitas pendukung seperti taman tematik, papan edukasi, dan pelatihan berkelanjutan ditambahkan untuk meningkatkan estetika dan mempromosikan pariwisata. Dengan melibatkan masyarakat sebagai "*local heroes*" program ini mendorong rasa tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan dan memastikan keberlanjutan penghijauan. Inisiatif ini tidak hanya memberikan dampak positif ekologis tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

**Abstract:** *The Gorontalo Eco-Wise Initiatives (LOCOWISE) program in Dunu Village, North Gorontalo Regency, aims to preserve coastal ecosystems through reforestation and community empowerment. Reforestation activities are carried out along coastal areas, hilly regions, and residential zones by planting mangroves, fruit trees, and shade trees, which function to prevent coastal erosion, absorb carbon dioxide, and improve air quality. Additionally, the program provides education to the community on planting techniques, waste management, and composting, generating economic benefits while raising environmental awareness. Supporting facilities,*

---

*such as thematic gardens, educational boards, and sustainable training, have been added to enhance aesthetics and promote tourism. By engaging the community as "local heroes," this program fosters a collective sense of environmental responsibility and ensures the sustainability of reforestation efforts. This initiative not only has a positive ecological impact but also contributes to the economic and social empowerment of the local community.*

---

## **PENDAHULUAN**

Penghijauan merupakan kegiatan menjaga ekosistem ruang dengan bijak yang sangat penting, terutama di daerah pesisir pantai. Desa pesisir memiliki potensi yang luar biasa untuk menjadi contoh nyata dari upaya penghijauan yang berkelanjutan. Dengan melakukan reboisasi di sempadan pantai, kita tidak hanya akan memperindah pemandangan, tetapi juga akan memberikan perlindungan alami terhadap erosi dan abrasi pantai yang dapat disebabkan oleh gelombang dan angin laut. Reboisasi juga akan membantu dalam menyerap karbon dioksida, salah satu gas rumah kaca utama, dan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, penghijauan kawasan pemukiman juga sangat penting selain menambah keindahan dan kenyamanan, juga akan memberikan banyak manfaat lainnya. Dengan demikian, melalui Program *Gorontalo Eco-Wise Initiatives (locowise)* ini, Sepadan mengajak seluruh stakeholder pendukung dan penggerak untuk bersama-sama berpartisipasi dalam perjalanan kegiatan penghijauan ini demi masa depan ruang desa tepi pantai yang lebih hijau dan berkelanjutan (Amirya & Irianto, 2023).

*Gorontalo Eco-wise Initiatives (locowise)* merupakan program jangka panjang Sepadan yang memberikan impact positif pada ranah sosial-ekonomi dan khususnya lingkungan. Kegiatan ini dilakukan melalui dua cara diantaranya restorasi jalur hijau sempadan pantai dan pemukiman tepi pantai, serta dirangkaikan pengelolaan sampah yang bijak oleh masyarakat setempat. Sebagai benchmark awal, Sepadan berinisiatif untuk menerapkannya mulai dari Hilir yaitu pada wilayah perkampungan/perdesaan. Lokasi yang terpilih sebagai benchmark awal Sepadan yaitu Desa Dunu, Kabupaten Gorontalo Utara. Selain isu lingkungan dan pariwisata yang sedang dalam masa peningkatan, pemilihan lokasi juga didasarkan pada letak Desa Dunu yang dilalui oleh jalur transmisi PLN Anggrek-Tolinggula yang saat ini sedang dalam tahap final check. Besar harapan, kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai komponen utama pengembangan kawasan pantai Dunu secara intensif dapat meminimalisir dampak yang lebih besar di masa mendatang (Linaningsih & Yuanjaya, 2023).

## **METODE**

Proses survey awal dilakukan untuk mengidentifikasi lokasi dan kondisi Desa Dunu yang menjadi tempat dilaksanakannya program penghijauan. Pemetaan dan dokumentasi awal dilakukan untuk membantu perencanaan yang lebih efektif.



Gambar 1. Aktivitas/Sub Program *Locowise Initiatives Dunu*, *Locowise Initiatives Dunu Multipurpose Goals*



Gambar 2. Pemetaan dan Dokumentasi awal

Penyediaan bibit pohon yang cocok untuk ditanam di area permukiman. Bibit ini dipilih berdasarkan kondisi tanah, iklim, dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat setempat. Adapun bibit yang disediakan berupa bibit Pucuk Merah, Rambutan, Jeruk, dan Kemiri. Bibit pohon yang dipilih untuk permukiman memberikan manfaat dalam meneduhkan lingkungan, menyerap polutan udara, dan meningkatkan kualitas udara serta estetika di area permukiman. Pohon-pohon ini juga dapat berfungsi sebagai penahan angin dan pengurangan kebisingan.



Gambar 3. Bibit Pohon Perdu Pucuk Merah, pohon rambutan, Pohon Alpukat



Gambar 4. Bibit Pohon Jeruk, kelapa, pohon kemiri



Gambar 5. Bibit Pohon Perdu Pucuk Merah, pohon mangrove, tempat sampah 2 warna



Gambar 6. Pembuatan Lubang Tanam, Pembuatan Lubang Tanam

Penyediaan bibit pohon yang khusus untuk area sempadan (pinggir jalan atau perbatasan), yang memiliki karakteristik tumbuh cepat, tahan terhadap polusi, dan berfungsi sebagai peneduh serta penghijauan. Adapun sempadan yang dimaksud seperti sempadan jalan Bukit Dunu, sempadan Pantai Dunu, dan Sempadan Area Bakau.

Penyediaan tempat sampah dengan dua warna berbeda, untuk memudahkan pemisahan antara sampah organik dan anorganik selama dan setelah kegiatan berlangsung. Dengan penyediaan tempat sampah yang dibedakan, kegiatan penghijauan mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik, meminimalisir pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah sampah sejak dini.

Proses persiapan lubang tanam di lokasi yang telah ditentukan, dengan ukuran yang sesuai untuk jenis bibit yang akan ditanam, guna memastikan pertumbuhan optimal. Lubang tanam yang dibuat dengan ukuran dan kedalaman yang tepat memastikan bibit pohon memiliki ruang yang cukup untuk pertumbuhan akar, yang penting untuk stabilitas dan kesehatan tanaman dalam jangka panjang.

Penyediaan cangkul untuk membantu dalam proses pembuatan lubang tanam, pengolahan tanah, dan pemindahan tanah atau material lainnya di area penanaman. Cangkul memudahkan para volunteer dalam mengolah tanah dan membuat lubang tanam dengan lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga. Dengan pengolahan tanah yang baik, kondisi tanah menjadi lebih gembur dan siap untuk mendukung pertumbuhan pohon.

Penyediaan parang yang digunakan untuk membersihkan lahan dari semak-semak atau tanaman liar sebelum proses penanaman pohon dimulai. Pembersihan lahan ini penting untuk memastikan area tanam siap digunakan dan meminimalisir kompetisi antara bibit baru dengan vegetasi liar.

Bor tanah manual memungkinkan pembuatan lubang tanam dengan kedalaman yang tepat, terutama di tanah yang keras, sehingga bibit pohon dapat ditanam dengan baik. Penggunaan bor tanah ini juga memastikan bahwa penanaman dapat dilakukan di berbagai jenis tanah tanpa merusak struktur tanah secara berlebihan.

Sarung tangan melindungi tangan para *local heroes* dan volunteer dari cedera akibat penggunaan alat-alat tajam dan kontak langsung dengan tanah atau tanaman yang mungkin berpotensi iritasi. Ini juga membantu menjaga kebersihan dan higienitas selama kegiatan berlangsung. Sarung tangan juga disediakan untuk para tamu undangan ceremonial saat melakukan penanaman simbolis di hari utama.

Alat semprot siram memastikan bibit pohon mendapatkan air yang cukup setelah ditanam, yang penting untuk mencegah stres tanaman dan mendukung adaptasi awal serta pertumbuhan bibit. Pengairan yang terkontrol juga membantu menghindari pemborosan air dan menjaga kelembapan tanah di sekitar tanaman.

Label dan penanda pohon memudahkan identifikasi jenis pohon yang ditanam serta monitoring pertumbuhannya di masa depan. Dengan adanya label, proses evaluasi dan perawatan lanjutan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan efektif.

## HASIL

### 1. Pelaksanaan Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Bekelanjutan

#### a. Workshop Keterlibatan Komunitas dan Pelestarian Lingkungan

Workshop ini diadakan untuk para volunteer guna mempersiapkan mereka dalam mengimplementasikan program pelestarian lingkungan di Desa Dunu. Workshop ini berfokus pada cara-cara melibatkan komunitas secara efektif dalam kegiatan lingkungan. Manfaat kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan para volunteer dalam mengorganisir dan menggerakkan masyarakat untuk turut serta dalam menjaga lingkungan. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan program lingkungan dengan dukungan penuh dari masyarakat setempat.

#### b. Workshop Teknik Penanaman yang Benar

Ditujukan untuk para "*local heroes*" Desa Dunu yang akan terlibat langsung dalam kegiatan penghijauan. Workshop ini mengajarkan teknik-teknik penanaman pohon yang benar, termasuk persiapan tanah, penanaman bibit, dan perawatan setelah tanam. Kegiatan ini turut meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam melakukan penanaman pohon dengan metode yang tepat. Dengan teknik yang benar, tingkat

keberhasilan pohon yang ditanam akan lebih tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan program penghijauan.

### **c. Workshop Pemilahan Sampah**

Workshop ini ditujukan untuk masyarakat yang tinggal di tiga dusun di Desa Dunu. Fokusnya adalah mengedukasi masyarakat tentang cara memilah sampah organik dan anorganik, serta pentingnya pengelolaan sampah yang baik untuk lingkungan. Kegiatan ini mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan memilah sampah dari sumbernya, masyarakat dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan mendukung kegiatan daur ulang.

### **d. Workshop Composting**

Workshop ini juga diadakan untuk masyarakat di tiga dusun di Desa Dunu, dengan fokus pada pembuatan kompos dari sampah organik. Workshop ini mengajarkan teknik-teknik pembuatan kompos yang efektif dan praktis untuk diterapkan di rumah. Kegiatan ini akan memberikan solusi berkelanjutan untuk pengelolaan sampah organik dengan mengubahnya menjadi kompos yang berguna untuk pertanian atau penghijauan lokal. Hal ini tidak hanya mengurangi volume sampah yang dibuang, tetapi juga meningkatkan kesuburan tanah di sekitar desa.

## **2. Pelaksanaan Pekan Penghijauan (Penanaman Bibit Pohon Massal)**

### **a. Pemberdayaan Masyarakat dan Workshop Pasca Tanam**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan Workshop Pasca Tanam ditujukan untuk para *"local heroes"* Desa Dunu, yang terlibat langsung dalam kegiatan penghijauan. Setelah sebelumnya mengikuti Workshop tentang Teknik penanaman yang benar, mempraktikkan proses penanaman langsung di lapangan, para *"local heroes"* kemudian juga dibekali dengan teknik perawatan tanaman dan prinsip penghijauan yang berkelanjutan. Dengan ini, tingkat keberlanjutan hidup tanaman yang sudah ditanam akan meningkat, dan kegiatan penghijauan dapat berlangsung dengan baik dalam jangka panjang.

### **b. Mobilisasi Peserta, Konsumsi Peserta, Kaos Peserta dan pemasangan Papan Penghijauan + Logo TJSL PLN**

Mobilisasi peserta dilakukan demi memastikan setiap peserta, volunteer, maupun tanaman dapat hadir dan terlibat aktif dalam setiap rangkaian kegiatan penghijauan di Desa Dunu, agar semua tugas dapat diselesaikan sesuai dengan target.

Konsumsi dibutuhkan untuk mendukung kebutuhan peserta selama acara Ceremony, yang merupakan puncak dari kegiatan penghijauan di Desa Dunu. Konsumsi ini diberikan juga untuk para tamu undangan acara Ceremony, yang sebagian besar merupakan Masyarakat dari Desa Dunu itu sendiri.

Kaos peserta dibutuhkan sebagai bentuk identitas visual yang menyatukan para peserta yang mengikuti kegiatan penghijauan di Desa Dunu. Selain itu, manfaat kaos peserta juga dapat menjadi bentuk penghargaan dan kebanggaan atas kontribusi para peserta yang telah aktif dalam kegiatan penghijauan.

Pemasangan papan penghijauan + Logo TJSL PLN merupakan hal penting karena menjadi alat komunikasi visual. Papan penghijauan ini dibuat dalam bentuk spanduk/banner yang menandai lokasi-lokasi utama yang menjadi bagian dari program penghijauan. Dengan

adanya papan penghijauan ini, masyarakat dapat lebih mudah mengidentifikasi area atau titik yang telah ditanami atau yang mendapatkan perhatian khusus pada program penghijauan.

### **3. Pelaksanaan Penciptaan Zona Penghijauan Khusus**

#### **a. Penanaman Tanaman Peneduh**

Tujuan utama dilakukan penanaman tanaman peneduh yaitu untuk menambah keteduhan di area sekitar Desa Dunu. Kehadiran tanaman peneduh akan sangat bermanfaat karena suhu akan berkurang, sehingga lingkungan Desa Dunu akan terasa lebih nyaman dan menyegarkan. Selain itu, tanaman peneduh juga memiliki peran penting dalam memproduksi oksigen dan meningkatkan kualitas udara secara keseluruhan.

#### **b. Penanaman Tanaman Hias**

Penanaman tanaman hias dilakukan untuk memberikan nilai estetika tambahan pada area penghijauan di Desa Dunu. Manfaat tanaman hias terletak pada visualnya yang cantik dan indah, sehingga dapat meningkatkan kepuasan visual masyarakat setempat.

#### **c. Pembuatan Taman Tematik**

Taman tematik dibangun di Bukit Dunu, dan dirancang dengan mempertimbangkan pemandangan sekitar. Itulah mengapa taman ini kemudian dinamakan “Dunu Panoramic Garden”. Dari taman ini ditonjolkan pemandangan terbaik Desa Dunu, yang meliputi lanskap alami Pantai Dunu yang indah, Pulau Raja yang eksotis, dan Pulau Popaya yang tidak kalah menarik. Dengan ini, Dunu Panoramic Garden juga menjadi sarana untuk mempromosikan pariwisata Desa Dunu.

#### **d. Pembuatan Jalan Setapak**

Jalan setapak diadakan untuk memfasilitasi aksesibilitas masyarakat atau pengunjung di area penghijauan. Dengan adanya jalan setapak yang memadai, maka pengunjung dapat menjelajah dengan lebih aman dan nyaman, tanpa khawatir merusak tanah atau vegetasi. Meskipun demikian, atas permintaan warga Desa Dunu, pembuatan jalan setapak ini digantikan dengan Pembangunan Tugu Paralayang Bukit Dunu.

#### **e. Pemasangan Lampu Taman**

Manfaat lampu taman yaitu untuk kebutuhan penerangan di area taman, khususnya di malam hari. Selain menciptakan kenyamanan, lampu taman juga dapat meningkatkan nilai estetika yang mampu menambah keindahan taman.

#### **f. Pembuatan Area Duduk dan Gazebo dan Pemasangan Plakat Edukasi + Logo TJSL PLN**

Area duduk dan gazebo merupakan ruang yang disediakan untuk pengunjung Dunu Panoramic Garden. Selain untuk beristirahat, area duduk ini juga sangat cocok digunakan untuk bersantai sembari menikmati suasana lingkungan sekitar taman yang asri.

Pemasangan Plakat Edukasi + Logo TJSL PLN terealisasi dalam bentuk dua prasasti dan dua plakat. Manfaat plakat adalah untuk memberikan penghargaan bagi pihak-pihak yang berkontribusi. Dalam hal ini, plakat diberikan oleh pihak PLN yang diterima oleh pihak Sepadan Ruang Indonesia dan Pemerintah Desa Dunu. Selain itu, ada juga pemasangan prasasti yang ditandatangani oleh Manager PT PLN (Persero) UPT Manado. Prasasti ini diletakkan di Tugu Paralayang Bukit Dunu dan yang satu lagi berada di Dunu Panoramic

Garden. Manfaat prasasti tidak hanya terbatas pada dokumentasi saja, namun juga sebagai simbol nyata untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas program.

#### **4. Pembuatan Visualisasi Tematik Lingkungan**

##### **a. Produksi Visualisasi Tematik**

Produksi visualisasi tematik lingkungan memberikan gambaran informatif yang jelas mengenai kondisi lingkungan di Desa Dunu. Dengan ini, masyarakat dan pemangku kepentingan bisa lebih mudah dalam memahami dan mengetahui isu-isu lingkungan di Desa Dunu, sehingga lebih mudah dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

##### **b. Cetak Peta A0 dan A1**

Manfaat peta A0 yaitu memberikan pandangan keseluruhan yang lebih detail dan luas mengenai kondisi lingkungan Desa Dunu, sehingga memudahkan analisis makro dan perencanaan strategis yang lebih efektif.

Peta ukuran A1 diadakan untuk memberikan rincian yang lebih terfokus pada area tertentu, dan dibuat untuk memudahkan penggunaan pada kegiatan sehari-hari. Peta ini akan memudahkan pemantauan perubahan lingkungan secara lebih detail.

##### **c. Pengadaan Papan Peta Tematik Lingkungan Dunu**

Papan peta tematik lingkungan Dunu dipasang di lokasi strategis dan menyediakan informasi tentang kondisi lingkungan di Desa Dunu. Hal ini nantinya akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan.

##### **d. Pengadaan Papan Interpretasi Lingkungan**

Papan interpretasi lingkungan memiliki manfaat berupa pemberian informasi mengenai beberapa objek yang menonjol dari Desa Dunu, mulai dari flora, fauna, dan ekosistem. Keberadaan papan interpretasi lingkungan ini menjadi sarana edukasi bagi masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung ke Desa Dunu.

##### **e. Pengadaan Papan Persuasi Lingkungan**

Papan persuasi lingkungan memiliki manfaat penting dalam memotivasi masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung ke Desa Dunu, agar terlibat aktif dalam aksi cinta lingkungan. Melalui pesan-pesan persuasif dan inspiratif yang ditempatkan di beberapa titik strategis, diharapkan akan tercipta kesadaran yang mendorong tindakan nyata untuk melestarikan lingkungan.

#### **5. Monitoring**

##### **a. Pemeliharaan Tanaman**

Pemeliharaan tanaman merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan penghijauan. Hal ini dilakukan untuk memastikan tanaman yang telah ditanam dapat tumbuh dengan sehat dan optimal agar mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan. Kegiatan monitoring tanaman meliputi proses penyiraman, pemupukan, pemangkasan (jika diperlukan), secara rutin hingga enam bulan pertama usia tanaman.

##### **b. Pemeliharaan Fasilitas**

Pemeliharaan fasilitas sangat penting untuk memastikan bahwa setiap fasilitas pendukung kegiatan yang diadakan selama kegiatan penghijauan di Desa Dunu, tetap berada dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara efektif. Kegiatan pemeliharaan untuk fasilitas

mencakup pengadaan kembali barang atau alat yang telah rusak, hingga pengecatan kembali untuk kondisi barang atau alat sudah usang dan memudar warnanya.

**c. Material Promosi (Banner, Brosur, Radio)**

Manfaat material promosi seperti banner, brosur, dan radio yaitu untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan penghijauan di Desa Dunu. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan tujuan dan manfaat program, serta untuk menarik lebih banyak dukungan untuk memperkuat dampak program. Ada beberapa media yang bekerja sama mempromosikan kegiatan penghijauan di Desa Dunu, di antaranya yaitu dari TVRI (TV), Mimoza (Radio), dan beberapa media online yaitu Gonetnews.com, Suaranet.com, Wakilrakyat.com.

**d. Pemasangan Papan Pendukung Penghijauan + Logo TJSL PLN**

Papan pendukung penghijauan + logo TJSL PLN memiliki dua manfaat utama. Pertama, papan ini memberi informasi lokasi lubang tanam dari masing-masing tamu pada acara penanaman simbolis. Kedua, papan ini menampilkan logo TJSL PLN sebagai pendukung kegiatan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan di Desa Dunu. Jumlah papan pendukung ini diperbanyak sesuai dengan jumlah tamu undangan yang hadir dalam acara penanaman simbolis yaitu sebanyak 20 papan.

## PEMBAHASAN

Penerimaan manfaat dari kegiatan penghijauan di Desa Dunu sebanyak 871 Jiwa atau 217 Kartu Keluarga (KK) yang tersebar di 3 dusun yaitu Dusun Dinuke (99 KK), Desa Mutiara (64 KK) dan Desa Molosipat (112 KK). Keseluruhan Lokasi penerima manfaat di Desa Dunu berada pada kawasan sempadan pantai, kawasan permukiman dan kawasan perbukitan.

Program ini merupakan penghijauan berkelanjutan yang mengoptimalkan sumber daya Desa Dunu dan bisa memberikan nilai tambah ekonomi pada masyarakat itu sendiri. Reforestasi yang diselenggarakan dengan melakukan penanaman di beberapa titik diantaranya area bukit, permukiman, sempadan Pantai, dan kawasan mangrove. Terdapat 7 (tujuh) jenis pohon yang ditanam diantaranya sebagian besar tanaman peneduh, mangrove dan buah-buahan agar dapat memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat diantaranya tanaman mangrove yang dapat menyerap karbon dalam jumlah besar dan dalam waktu yang lama sehingga dapat menjadi salah satu mitigasi perubahan iklim. Selain itu pohon buah dapat menjadi nilai tambah ekonomi kepada masyarakat karena hasil panen dari buah-buahan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan atau untuk diperjual belikan kepada wisatawan yang mengunjungi Desa Dunu.

Masyarakat Desa Dunu khususnya para *local heroes* dibekali pengetahuan dan pelatihan terkait Teknik penanaman dan perawatan pasca penghijauan secara berkelanjutan. Pelatihan ini akan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk menuangkan aspirasi terkait isu-isu lingkungan sehingga menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan Desa Dunu.

Melalui Dunu Sustainable Reforestation, masyarakat dapat berdaya dengan terbiasa memilah sampah dan mengolah sampah organik menjadi kompos dan tidak lagi dibuang ke lingkungan atau ke TPA sehingga bisa memberikan manfaat secara ekonomi. Sampah organik

yang dihasilkan warga dari kegiatan rumah tangga dapat didaur ulang menggunakan composting. Pupuk hasil composting oleh masyarakat dapat dijual dan digunakan untuk penanaman vegetasi atau kegiatan pertanian warga. Vegetasi pantai dapat ditanam di daerah pesisir desa, dan beberapa vegetasi lainnya di daerah permukiman.

## **PENUTUP**

Program penghijauan berkelanjutan melalui Gorontalo *Eco-Wise Initiatives* (LOCOWISE) di Desa Dunu berhasil mengintegrasikan upaya konservasi lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Program ini mencakup reboisasi strategis di area sempadan pantai, permukiman, dan perbukitan dengan jenis tanaman seperti mangrove, tanaman buah, dan pohon peneduh. Selain memperbaiki kualitas lingkungan dengan mencegah abrasi, meningkatkan kualitas udara, dan menyerap karbon dioksida, program ini juga memberikan manfaat ekonomi melalui hasil panen tanaman buah yang dapat dikomersialkan. Pelibatan masyarakat sebagai "*local heroes*" serta edukasi tentang teknik penanaman dan pengelolaan sampah memperkuat keberlanjutan program sekaligus membangun rasa tanggung jawab kolektif terhadap pelestarian lingkungan.

Selain itu, program ini dilengkapi dengan pembangunan fasilitas pendukung, seperti taman tematik, papan edukasi, dan fasilitas lainnya, yang tidak hanya meningkatkan estetika lingkungan tetapi juga mendorong pariwisata lokal. Dengan pendekatan menyeluruh yang melibatkan edukasi, pelatihan, dan pemberdayaan, program ini memberikan dampak positif secara sosial, ekonomi, dan ekologi. Keberlanjutan program ini dipastikan melalui sistem pengelolaan yang terstruktur, dukungan dari berbagai pihak, dan komitmen masyarakat. Program ini dapat menjadi model pengelolaan lingkungan berbasis komunitas yang mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

## **TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. PT. PLN (Persero) Khususnya Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sulawesi serta Unit Pelaksana Transmisi Manado yang telah mempercayakan Sempadan Ruang Indonesia untuk ikut berpartisipasi dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PLN Peduli 2024 serta mengarahkan dan mengawasi berjalannya kegiatan Penghijauan agar dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada penerima manfaat yaitu Desa Dunu, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.
2. Desa Dunu baik itu aparat desa maupun masyarakat lokal yang dengan tangan terbuka dan sangat antusias ikut melaksanakan kegiatan penghijauan. Terima kasih juga kepada Karang Taruna yang telah menjadi pilar desa dalam melancarkan dan menjaga keberlanjutan program yang dilaksanakan agar manfaat program dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Dunu.
3. Pihak-pihak lainnya yang mendukung keberlangsungan kegiatan ini seperti fasilitator workshop maupun pemberdayaan masyarakat, penyedia akomodasi dan transportasi

yang ikut membantu dalam kelancaran pengangkutan berbagai atribut dan perlengkapan pendukung program.

4. Volunteer dan para local heroes Desa Dunu yang telah dengan antusias turut aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan menjadi perpanjangan tangan dalam tersampainya informasi dan berbagai ilmu yang diperlukan masyarakat Desa Dunu selama pelaksanaan kegiatan penghijauan berlangsung.
5. Tim Sepadan Ruang Indonesia yang telah kebersamai dari sejak pengajuan kegiatan ini hingga akhir pelaksanaan kegiatan penghijauan Gorontalo Eco-Wise Initiatives (locowise initiatives) dengan berbagai ide yang dituangkan sejak awal mengonsep kegiatan ini, melakukan evaluasi dan menjaga koordinasi selama kegiatan agar terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. F. (2022). *Dampak Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug Kota Tangerang*.
- Amirya, M., & Irianto, G. (2023). Tantangan Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 187–198. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38916>
- Fitriandri, M., & Winata, H. (2021). Manajemen Pendidikan untuk Pembanguna Berkelanjutan di Indonesia. *Journal Of Management Studies*, 1.
- Hermantoro, B., & Zuraidah. (2023). Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam Filantropi Rumah Zakat dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Kota Kediri. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 7(1), 69–83. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.33>
- Linaningsih, F., & Yuanjaya, P. (2023). Corporate Social Responsibility PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk Bantul. *Journal of Public and Administration Research*, 1(04).
- Mamuaja, N. D. C., & Joshua, S. R. (2023). Analisis dan Perancangan Website Profil PLN ULP Kotaraya. *JUITIK*, 3(1).
- PLN. (2023). *PLN Raih Predikat Platinum SDG's di Nusantara CSR Awards 2023*. <https://Web.Pln.Co.Id/>.